

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data terhadap penelitian di Posyandu lansia Puskesmas Krembangan Selatan Surabaya Utara dengan jumlah 47 responden yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan obat antihipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan dan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penyuluhan obat antihipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberi penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan. Tingkat pengetahuan kategori sangat rendah memperoleh hasil 4,26% sebelum dilakukan penyuluhan dan menjadi 0% sesudah dilakukan penyuluhan. Prosentase tingkat pengetahuan kategori rendah dan cukup meningkat menjadi tinggi atau sangat tinggi sebanyak 38,30% sesudah dilakukan penyuluhan. Prosentase tingkat pengetahuan kategori tinggi dan sangat tinggi mengalami peningkatan sebesar 42,60% setelah dilakukan penyuluhan. Prosentase sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 46,80% sedangkan prosentase setelah dilakukan penyuluhan sebesar 89,40%.
2. Ada perbedaan bermakna sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan.

#### **6.2. Saran**

1. Tenaga kesehatan khususnya para farmasis atau apoteker:

- a. Diharapkan peran profesi apoteker lebih ditingkatkan dalam pelayanan kefarmasian mengingat masih rendahnya pengetahuan pasien tentang hipertensi dan obat antihipertensi.
  - b. Perlu meningkatkan komunikasi dengan pasien untuk memberikan informasi yang lebih banyak kepada pasien tentang pengobatan hipertensi.
2. Peneliti selanjutnya:  
Mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI, 2006, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan, Jakarta, 12-56.

Depkes, RI, 2006, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*, Jakarta.

Dipiro, Joseph., et al, 2008, *Pharmacotherapy a Patophysiologic Approach*, The Mc Graw Hill Companies, United States, 139-170.

Fitria, Nur Annisa., et al, 2014, *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar*, Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Makassar

Handayani, Yessy Nur., 2013, *Hipertensi pada Pekerja Perusahaan Migas X di Kalimantan Timur, Indonesia*, Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia.

Kemenkes RI, 2011, *Profil Kesehatan Indonesia 2009 dan 2010*, Jakarta.

Kemenkes RI, 2013, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kenny, Putu., 2013, *Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi di Denpasar Ditinjau Dari Kepribadian Tipe A Dan Tipe B*, Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Bali.

Neal Michael J., 2006, *At a Glance: Farmakologi Medis*, ed.5, Terjemahan: Juwalita Surapsari, Amalia Safitri (ed.), Erlangga Medical Series, Jakarta, 35-38.

Notoatmodjo, S., 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta, 100-218.

Nurjannah., 2008, *Modul Pelatihan SPSS*, Program Studi Statistika, Universitas Brawijaya, Malang, 8-20.

Purnomo, H., 2009, *Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Yang Paling Mematikan*, Buana Pustaka, Yogyakarta

Rantucci, J melanie., 2010, *Komunikasi Apoteker – Pasien*, Jakarta

Sigalingging, Ganda., 2011, *Karakteristik Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Herna Medan 2011*, Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Darma Agung, Medan

Sudiby, supardi., et al, 2011, *Pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek dan Kebutuhan Pelatihan bagi Apotekernya (litbangkes)*, Jakarta

World Health Organization (WHO), 2011, *Non Comunnicable Disease in Indonesia. A Profile*, Regional Office For South East Asia. New Delhi: 2012